

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa penting yang digunakan oleh masyarakat di dunia sebagai alat penghubung dalam berkomunikasi sehingga hampir tidak ada negara yang tidak mempelajarinya untuk bahasa komunikasi internasional. Secara umum bahasa Inggris di Indonesia diajarkan sebagai bahasa asing. Menurut Sudrajat D, 2013:13 (dalam Maili, 2018:26) berdasarkan Keputusan Mendikbud nomor 060/U/1993, yang berwenang menentukan suatu mata pelajaran sebagai muatan lokal adalah Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Depdiknas) tingkat II (kota atau kabupaten) dengan persetujuan Kanwil dengan ketentuan bahwa muatan lokal berupa bahasa Inggris dimaksudkan untuk memberikan kompetensi memahami keterangan lisan dan tulisan serta ungkapan sederhana.

Kebijakan ini diambil karena adanya kebutuhan untuk berpartisipasi di era globalisasi. Masyarakat dunia pada revolusi industri 4.0 saat ini telah menjadi masyarakat global yang tidak lagi tersekat dan terpisahkan oleh jarak dan waktu berkat adanya kebutuhan dalam dunia online, di mana semua proses berjalan dengan internet dan perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Bahasa Inggris pada era globalisasi saat ini sangat diperlukan karena fungsi bahasa merupakan sebuah alat komunikasi, sehingga seorang siswa haruslah mencapai kemampuan dalam berkomunikasi internasional dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya pendidikan keterampilan berbahasa asing untuk menguasai salah satu bahasa yakni bahasa Inggris. Menurut Ramli, 2011: 69-70 (dalam Hidayati et al., 2019:259) menyatakan bahwa bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan dan juga sebagai alat untuk penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Widyasari et al. (2013:5) mata pelajaran bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Mengenalkan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional; (2) Membekali peserta didik untuk menghadapi tuntutan dalam rangka menyongsong era globalisasi; (3) Mengembangkan kompetensi komunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah; (4) Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris seharusnya dapat diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris secara baik dan benar berupa lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Inggris seharusnya sudah diajarkan sejak dini kepada anak-anak khususnya pada tingkatan Sekolah Dasar. Dengan pengenalan bahasa Inggris di Sekolah Dasar, maka siswa akan mengenal bahasa tersebut lebih awal dan akan mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Penguasaan Bahasa Inggris sangat dipengaruhi oleh banyaknya jumlah baru yang dimiliki seseorang. Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang tak terpisahkan karena kosakata sangat berperan dalam peningkatan aspek kemampuan berbahasa Inggris. Ketika mempelajari bahasa Inggris peserta didik akan lebih mengetahui dan menambah pengetahuan wawasan kosakata baru. Hal tersebut akan berpengaruh langsung pada tingkat penguasaan bahasa Inggris yang akan berkembang semakin baik. Selain itu, kosakata memiliki peran dalam menunjang kemampuan bahasa dan keempat keterampilan bahasa yaitu mendengar, menulis, membaca dan berbicara. Menurut Anggayana et al., 2014 (dalam Lindawati, 2018:60) Kosakata merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam pembelajar bahasa. Tanpa kosakata yang memadai, seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan efektif atau mengekspresikan ide-idenya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Selain kosakata, yang perlu diperhatikan juga adalah awalan dan akhiran infleksi dan awalan dan akhiran derivasi. Menurut

Iskandar (2019:66) ada tiga hal penting yang harus diperhatikan mengenai kosakata dalam bahasa Inggris, yaitu makna (*meaning*), pengucapan (*pronunciation*) dan penghafalan (*memorization*). Kosakata bahasa Inggris yang perlu dipelajari oleh siswa Sekolah Dasar diperkirakan kurang lebih sebanyak 500 kata, khususnya untuk kelas V Sekolah Dasar terdapat 150 kata yang harus dikuasai.

Masalah yang terjadi pada siswa Sekolah Dasar dalam menguasai kosakata bahasa Inggris didasari penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Pada penelitian Kurniawati (2014) masalah pada siswa di sekolah dasar yaitu memiliki kosakata yang terbatas, kesulitan untuk menghafal makna, dan mengucapkan kata dalam bahasa Inggris. Penelitian oleh Iskandar (2019) masalah siswa-siswa di sekolah dasar yaitu miskin atau lemah dalam kosakata yang diperlukan untuk berbahasa dan membaca bahasa Inggris ataupun berkomunikasi sehingga sulit untuk penghafalan atau penguasaan kosakata dalam target pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian Hasanah et al. (2019) siswa merasa kesulitan dalam mengingat kata dalam bahasa Inggris, karena pengucapan atau pelafalannya dirasa sulit dibaca bahkan dikatakan. Masalah lain yang timbul juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Rorimpandey (2020) bahwa siswa masih memiliki kosakata yang minim, malas menghafal mereka bosan bahkan ada yang takut dengan mata pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat pada penelitian sebelumnya, masalah yang timbul umumnya adalah kesulitan dalam mengingat, menghafal dan memahami suatu makna dan kata-kata karena pengucapan atau pelafalan kata bahasa Inggris sulit dibaca dalam materi pembelajaran bahasa Inggris. Temuan tersebut menyebabkan tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa menjadi rendah, sehingga mengganggu pencapaian tujuan pembelajaran di kelas. Keterbatasan penggunaan kosakata dan tingkat pemahaman yang masih rendah terhadap kata-kata dan makna dalam kosakata bahasa Inggris akan berdampak dalam proses keempat keterampilan bahasa Inggris yang terdiri dari *listening* (mendengar), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca) dan *writing* (menulis). Keterampilan berbahasa Inggris membutuhkan penguasaan kata-kata dan makna

kosakata bahasa Inggris sebagai ilmu dan pengetahuan dasar dalam mempelajari atau menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris dapat digunakan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu pembelajaran kosakata bahasa Inggris agar lebih mudah dipelajari oleh siswa. Menurut Suyanto, 2010 (dalam Fitriyani & Nulanda, 2017:169) mengatakan media merupakan alat bantu yang diperlukan untuk pembelajaran bahasa Inggris terutama untuk anak-anak. Menurut Sadirman, dkk, 2009 (dalam Fitriyani & Nulanda, 2017:169) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris untuk anak seharusnya disertai dengan penggunaan media, terutama visual. Menurut Fazriyah, 2013 (dalam Hasanah et al., 2019:189) menyatakan bahwa media visual bisa memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Media visual menumbuhkan minat siswa dalam menjembatani antara isi materi dengan dunia nyata. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan penulis, diperlukan sebuah alat atau media pembelajaran yang dapat menarik minat perhatian dan membantu siswa dalam mengingat kembali apa yang sudah dipelajari untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, media *flash card* digunakan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar.

Menurut Yusuf, 2011:41 (dalam Lindawati, 2018:61) pengertian *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambar dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/ foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*. Gambar-gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Menurut Surana (dalam Lindawati, 2018:61) mengemukakan bahwa kelebihan media *flash card* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa pias-pias kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek, diantaranya:

mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan kosakata. Dengan penggunaan media *flash card* yang berupa kartu bermuatan gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan, sehingga dapat menyalurkan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Sejalan dengan itu, Komachali dan Khodareza, 2012 (dalam Fitriyani & Nulanda, 2017:170) dengan *flash card* siswa dapat belajar tanya jawab seputar kosakata, hari-hari bersejarah, rumus dan mata pelajaran lainnya. Hal itu dapat dilakukan secara berulang sehingga membuat *flash card* membantu siswa mengingat apa yang telah dipelajari. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah terbantu dalam memahami arti kata-kata dan makna, terbiasa dengan mendengar pengucapan yang dilakukan secara berulang-ulang, dan penghafalan kosakata. Semakin banyak siswa mempelajari dan menguasai kosakata maka akan lebih baik penguasaan bahasa Inggrisnya yang dimilikinya. Dengan penggunaan media *flash card* diharapkan dapat digunakan oleh guru untuk penyampaian materi di kelas dalam mempelajari kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Peneliti menemukan penelitian yang relevan mengenai penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar dan dapat dijadikan sebagai referensi pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Joni Iskandar dengan penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Penguasaan Kosakata melalui *Flashcard* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar” yang meneliti siswa kelas V Sekolah Dasar di Sumenep pada tahun ajaran 2018/2019. Latar belakang melakukan penelitian ini adalah karena banyak siswa kesulitan untuk mengingat atau menguasai kosakata pada waktu pembelajaran bahasa Inggris. Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini disimpulkan bahwa proses belajar mengajar dan skor rata-rata nilai tes kosakata siswa mengalami peningkatan bertahap pada siklus pertama sebesar 67,56 kemudian pada siklus kedua sebesar 76,41 dengan selisih peningkatan skor sebesar 8,85. Maka dari itu, penguasaan kosakata pembelajaran bahasa Inggris berhasil ditingkatkan dengan penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran yang baik, efektif, menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk mencapai target proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media *flash card* pada siswa Sekolah Dasar, maka lebih lanjutnya penulis akan meneliti dengan penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) yang berjudul “Penerapan Media *Flash Card* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan penulis adalah: “Bagaimana gambaran penerapan media *flash card* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, uraian lebih rinci mengenai tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran dari penerapan media *flash card* terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang baik adalah penelitian yang hasil penelitiannya mampu memberikan manfaat bagi lingkungan di sekitarnya. Berikut ini akan dipaparkan mengenai manfaat penelitian, diantaranya yaitu:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi guru, antara lain: (1) Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris dalam penguasaan kosakata berbahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar. (2) Mengetahui faktor-faktor penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dalam penguasaan kosakata bahasa

Inggris pada siswa Sekolah Dasar. (3) Memberikan saran yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian guna mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa sebagai upaya guna meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flash card* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan ilmu pendidikan, yakni dalam mata pelajaran bahasa Inggris yang diselenggarakan pada setiap Sekolah Dasar. Penelitian ini juga dijadikan referensi penelitian-penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi sekolah lainnya.

